

ABSTRAK

DETERMINASI RASIO UTANG PUBLIK DI NEGARA-NEGARA BERPENDAPATAN MENENGAH MENURUT *WORLD BANK* TAHUN 2021

OLEH

GHANIA ATIQASANI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiko gagal bayar tahun sebelumnya, pengeluaran pemerintah, korupsi, transparansi fiskal, dan *e-budgeting* terhadap resiko gagal bayar di negara berpendapatan menengah pada masa pemulihan perekonomian tahun 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data *cross section* di 55 negara berpendapatan menengah tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko gagal bayar tahun sebelumnya dan korupsi secara signifikan berpengaruh positif terhadap resiko gagal bayar. Sementara itu, transparansi fiskal berpengaruh negatif signifikan terhadap resiko gagal bayar. Pengeluaran pemerintah dan *e-budgeting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap resiko gagal bayar di negara berpendapatan menengah tahun 2021. Dengan demikian, pengaruh pengeluaran pemerintah dan *e-budgeting* belum dapat digambarkan selama satu tahun berjalan sehingga diperlukan periode waktu yang lebih panjang. Sementara itu, resiko gagal bayar utang tahun sebelumnya, korupsi, dan transparansi fiskal merupakan instrument yang sangat berarti bagi resiko gagal bayar utang pada kurun waktu satu tahun berjalan, oleh karena itu perlu adanya peran pemerintah dalam perencanaan dan pengelolaan yang mendasar guna meminimalisir terjadinya kebangkrutan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan membayar utang di 55 Negara Berpendapatan Menengah.

Kata Kunci: **Rasio Utang Publik, Pengeluaran Pemerintah, Korupsi, Transparansi Fisikal, *E-Budgeting***

ABSTRACT

DETERMINATION OF PUBLIC DEBT RATIO IN MIDDLE-INCOME COUNTRIES ACCORDING TO THE WORLD BANK IN 2021

BY

GHANIA ATIQASANI

The purpose of this study is to determine the effect of default risk in the previous year, government spending, corruption, fiscal transparency, and e-budgeting on the risk of default in middle-income countries during the economic recovery period in 2021. The analysis method used in this study is a cross-section data regression analysis method in 55 middle-income countries in 2021. The results of this study show that the risk of default in the previous year and corruption significantly positively affects the risk of default. Meanwhile, fiscal transparency has a significant negative effect on default risk. Government spending and e-budgeting have a positive effect on the risk of default in middle-income countries in 2021. Thus, the influence of government spending and e-budgeting cannot be described for one year so a longer period of time is needed. Meanwhile, the risk of debt default in the previous year, corruption, and fiscal transparency are very meaningful instruments for the risk of debt default in the current one-year period, therefore it is necessary to have a fundamental role for the government in planning and management to minimize the occurrence of bankruptcies resulting from the inability to repay debts in 55 Middle Income Countries.

Keywords: ***Public Debt Ratio, Government Expenditure, Corruption, Fiscal Transparency, E-Budgeting***